

**ABSTRAK****GERAKAN MAHASISWA JAKARTA 1966: MELAWAN REZIM PENGUASA**

Oleh:

Benidiktus Fatubun

Universitas Sanata Dharma

2019

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis tiga masalah utama, yaitu: (1) latar belakang lahirnya gerakan mahasiswa 1966, (2) proses gerakan mahasiswa 1966, (3) dampak dari gerakan mahasiswa 1966 dalam bidang ekonomi dan politik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan tahapan; (1) Pemilihan topik, (2) Heuristik, (3) Verifikasi, (4) Interpretasi, (5) Historiografi. Ekonomi dan politik adalah pendekatan yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) latar belakang lahirnya gerakan mahasiswa dipengaruhi oleh situasi politik dan ekonomi Indonesia yang carut-marut. (2) gerakan mahasiswa dimulai dengan membentuk konsolidasi antara sesama kelompok yang tidak setuju dengan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Sukarno. Kelompok-kelompok yang anti terhadap PKI, juga turut bergabung dalam gerakan mahasiswa tersebut. KAMI adalah organisasi mahasiswa anti-kiri yang dibentuk guna menjadi wadah pergerakan dalam melakukan berbagai aksi. Tritura adalah nama tuntutan yang disuarakan oleh KAMI. Terang KAMI tak lepas dari intervensi Angkatan Darat, terkhusus Suharto. (3) Dampak dari gerakan mahasiswa tahun 1966 dalam bidang politik adalah, keluarnya Surat Perintah 11 Maret 1966 sebagai awal jatuhnya Sukarno dari kursi kepresidenan. Selain itu, pembubaran Partai Komunis Indonesia, penghancuran simpatisan (maupun yang “dianggap”) komunis dan Sukarno, dan penghancuran gerakan perempuan adalah dampak dari berbagai aksi-aksi mahasiswa. Dalam bidang Ekonomi, Suharto menerapkan kebijakan pintu terbuka guna mengatasi masalah ekonomi dalam negeri. Undang-undang penanaman modal asing dikeluarkan pada tahun 1967 dan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tahun 1968, adalah buah dari kebijakan pintu terbuka. Kedua undang-undang itu memberi peluang sekaligus keringanan yang cukup besar bagi penanaman modal asing.

Kata Kunci: Gerakan mahasiswa, Tritura, Ekonomi, Politik, Sukarno, KAMI, Suharto

**ABSTRACT*****THE 1966 JAKARTA'S STUDENT MOVEMENT: AGAINST THE RULER REGIME****Oleh:**Benidiktus Fatubun**Sanata Dharma University**2019*

*This research aimed to describe and analyze three research problems, namely: (1) the background of how the 1966 student movement began, (2) the 1966 student movement processes, and (3) the impact of the 1966 student movement in politics and economy.*

*The method employed in this research was the historical method with its five stages: (1) Theme selection, (2) Heuristics, (3) Verification, (4) Interpretation, and (5) Historiography. The approaches used in this research were the political and economic approaches.*

*The research results showed that: (1) the background of how the student movement began was affected by the messiness of the political and economic situations in Indonesia. (2) The student movement was started with forming the consolidations among groups which did not agree with the policies made by President Sukarno. Groups which were opposed to Indonesian Communist Party (Partai Komunis Indonesia or PKI) also joined into the student movement. The Unity of Indonesian Student Action (Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia or KAMI) was an anti-left wing student organization which was formed to be an umbrella organization in doing actions. The three demands of the people (tiga tuntutan rakyat or tritura) is a demand name conveyed by KAMI. It was obviously seen that KAMI could not be separated from the army's intervention especially Suharto. (3) The impact of the 1966 student movement in politics was the issuance of Surat perintah 11 maret 1966 (the Supersemar Decree) which was the beginning of the fall of Soekarno as a President. Beside that thing, the disbanding of Indonesian Communist Party, demolition of the sympathizers (or those who were "considered as") of communist and Sukarno, and the demolition of woman movement were also the impacts of the student actions. In economic sector, Suharto applied the open door policy in order to solve the domestic economic problem. The law of foreign investment was established in 1967 and the law of domestic investment was established in 1968. Those two laws not only gave opportunities but also quite big dispensations for foreign investment.*

**Key Words:** *Student movement, Tritura, Economy, Politics, Sukarno, KAMI, Suharto*